

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERBAIKAN PERPUSTAKAAN DI KAMPUNG MARKISA KELURAHAN PASAR BARU KOTA TANGERANG MELALUI KULIAH KERJA NYATA

Hesti Umiyati¹, Suasana Hisanty Tobing², Lukas Umbu Zogara³

Universitas Utpadaka Swastika

Jln. KS. Tubun No. 11 Pasar Baru Karawaci Kota Tangerang

Telp.: (021) 5589161-62 Fax.: (021) 5589163

Email: ¹hestiumiyati@gmail.com, ²anntobing70@gmail.com, ³lukasumbuzogara68@gmail.com

Diterima: 11 Desember 2023 | Dipublikasikan: 31 Desember 2023

ABSTRAK

Kegiatan kerja ini bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang melalui Kuliah Kerja Nyata dalam memanfaatkan sumber daya masyarakat yang ada. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan melihat kondisi perpustakaan dan tahap pelaksanaan diawali dengan pembersihan perpustakaan dan memilah kondisi buku yang masih layak dibaca. Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan respon dan apresiasi masyarakat setempat sangatlah mendukung dengan perbaikan perpustakaan tersebut untuk menambahkan minat baca masyarakat dan minat belajar bagi anak-anak sekolah yang ada di lingkungan Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan, Perpustakaan

ABSTRACT

This work activity aims to provide community service in Markisa Village, District Pasar Baru, Tangerang City through Real Work Lectures in utilizing existing community resources. The specific aim of this activity is to increase people's interest in reading in Markisa Village, District Pasar Baru, Tangerang City. The method used in implementing this activity is divided into two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The preparation stage looks at the condition of the library and the implementation stage begins with cleaning the library and sorting out the condition of books that are still suitable for reading. The result of this activity was that the response and appreciation of the local community was very supportive of the improvement of the library to increase the community's interest in reading and interest in learning for school children in the Markisa Village area, District Pasar Baru, Tangerang City.

Keywords: Community Empowerment, Improvement, Library

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program S1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan merupakan kegiatan kurikuler bagi mahasiswa dengan membaaur langsung dengan masyarakat. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk bersosialisasi didalam masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, KKN ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin pesat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara

materi kurikulum yang mahasiswa pelajari dikampus dengan realitas pembangunan dalam masyarakat.

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi pendidikan diwujudkan dengan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegemaran membaca penggunanya, fungsi penelitian diterapkan dengan menyediakan pelayanan untuk pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan penelitian. Fungsi pelestarian yaitu sebagai tempat melestarikan bahan pustaka (bahan pustaka merupakan sumber ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya). Fungsi informasi diterapkan dengan menyediakan sumber-sumber pustaka yang lengkap dan bermutu, fungsi rekreasi diterapkan dengan menyediakan buku hiburan dan tata ruang yang bersifat rekreatif. Selain lima fungsi perpustakaan tersebut, perpustakaan juga dapat berperan dalam pemeliharaan lingkungan sebagai upaya penanggulangan masalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu masalah yang belum dapat terselesaikan dengan baik di Indonesia, hal ini terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan.

Perpustakaan desa adalah wadah penyedia bahan bacaan sebagai salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional (Surat Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001). Sedangkan menurut Sutarno NS (2008:9) Perpustakaan desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa. Sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat tersebut. Tujuannya untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan warga yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi kepada semua lapisan masyarakat. Masyarakat yang dilayani terdiri atas semua penduduk yang beraneka ragam latar belakangnya.

Kehadiran perpustakaan pada dasarnya milik, dibangun oleh rakyat dan ditujukan untuk masyarakat bersangkutan. Perpustakaan mempunyai peran yang strategis bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman (Sutarno NS, 2008:139). Perpustakaan berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat, memperbaiki kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, menyediakan buku-buku pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat. Sehingga mereka mempunyai bekal dalam pengembangan diri.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh perpustakaan merupakan suatu gambaran lain tentang pola-pola pemberdayaan yang lebih produktif yaitu dengan cara membaca buku yang ada di perpustakaan kemudian menyerap hasilnya untuk dipraktekkan dalam kehidupan, memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca dan belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan perbaikan perpustakaan di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang ini dilakukan mulai tanggal 05 – 29 Agustus 2023, sedangkan bentuk pelaksanaan yang dilakukan dengan melakukan pembersihan perpustakaan, memilah buku yang masih layak baca, pembelian material untuk lantai dan tembok perpustakaan, penambahan puing untuk lantai, pengacian tembok perpustakaan, dan pengecatan dinding dengan nuansa baru dengan pengerjaan dilakukan secara bertahap.



HASIL KEGIATAN

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Utpadaka Swastika (UTPAS) diharapkan dapat bekerjasama dengan pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan di Kampung Markisa, Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang ini dapat bermanfaat bagi di lingkungan masyarakat dan menumbuhkan minat baca kepada anak-anak. Hasil kegiatan yang dilakukan mulai tanggal 05 – 29 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembersihan perpustakaan dimana yang tadinya tidak terurus dan banyak debu dimana-mana sekarang sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan anak-anak untuk belajar dan membaca.



2. Memilah buku yang masih layak baca, dengan perbaikan perpustakaan ini akan menyiapkan buku-buku yang sifatnya umum, mulai dari buku cerita dan pelajaran agar dapat memberikan pengetahuan yang mendukung bagi masyarakat dan anak-anak. Menambahkan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan anak-anak walaupun keberadaan perpustakaan masih membutuhkan koleksi-koleksi buku yang lengkap akan tetapi dalam pengelolaan diharapkan menjadi bahan koreksi untuk pengembangan dimasa yang akan datang.
3. Pembelian material untuk lantai dan tembok perpustakaan, pada tahap ini membutuhkan materil seperti pasir dan semen untuk memperbaiki lantai dan tembok agar terlihat lebih rapi dan kokoh.

4. Penambahan puing untuk lantai karena kondisi perpustakaan yang tadinya hanya papan maka dengan penambahan puing agar lantai tidak lagi rusak dan tahan lama.
5. Pengacian tembok perpustakaan karena kondisi tembok yang tidak memungkinkan (rappuh) maka setelah tembok ditambal atau dirapikan dan dalam proses tahap pengacian tembok.
6. Pengecatan dinding dengan nuansa baru sebagai daya tarik agar masyarakat dan anak-anak menjadi lebih nyaman, minat untuk belajar dan membaca lebih baik lagi buku-buku yang sudah tersedia didalam perpustakaan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk pemberdayaan dalam perbaikan perpustakaan selanjutnya diharapkan dapat menambah koleksi buku dan berupaya mensosialisasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang. Pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan yang dilakukan di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan dan mampu menumbuhkan minat baca serta menambah wawasan melalui membaca dan dapat menginspirasi masyarakat lainnya.

Adapun saran yang dapat diberikan dengan pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan hendaknya dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakat dan anak-anak yang ada di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang dalam mencerdaskan bangsa agar masyarakat setempat diharapkan dapat memberikan dukungan agar terlaksananya program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak yang mendukung program pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Rektor Universitas Utpadaka Swastika, Ibu Suhadarliyah, S.E., S.S., M.M. yang telah memberikan pengarahan terkait pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepala Unit PKM UTPAS, Ibu Hesti Umiyati, S.E., M.M. yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Koordinator Pendamping KKN UTPAS 2022/2023, Ibu Santi, S.E., M.M. yang mendukung program KKN.
4. Bapak Lurah beserta jajarannya Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang yang memberi kesempatan kepada Kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN.
5. Bapak RW beserta jajarannya di Kampung Markisa yang mendukung dan memberi semangat kepada Kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN.
6. Masyarakat dan penggiat yang telah mendukung dan memberi semangat dalam setiap program kegiatan KKN.
7. Mahasiswa UTPAS yang telah bekerjasama dan bersemangat dalam melakukan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang perpustakaan desa/kelurahan. 2001. Jakarta: Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah RI.
- Sutarno NS. 2008. Membina Perpustakaan Desa. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. 2007. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.